

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi sekarang ini perindustrian berkembang sangat cepat. Kondisi seperti ini menuntut perusahaan-perusahaan harus memiliki keunggulan dalam sistem produksi, hasil produk, tenaga kerja, dan faktor-faktor lain yang menunjang perusahaan agar dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. Fenomena ini membuat dunia perindustrian bersaing semakin ketat dan semakin dibutuhkannya pelayanan yang baik agar nama perusahaan tetap baik dimata *customer*. Aspek yang menjadi kunci keberhasilan berlangsungnya suatu sistem produksi yaitu kualitas produk atau biasa dikenal dengan mutu produk. Cara yang dapat dilakukan yaitu dengan mengurangi pemborosan serta mengoptimalkan seluruh kegiatan pekerjaan yang ada.

Salah satu jenis usaha yang cukup banyak terdapat di Indonesia yaitu pabrik paving. Seiring berjalannya waktu kebutuhan akan komponen konstruksi semakin meningkat, salah satunya yaitu *paving block*. Kebutuhan *paving block* tersebut sangat membuka kemungkinan terjadinya peluang industri lain di bidang konstruksi untuk menjadi pemasok bagi perusahaan-perusahaan yang membutuhkannya. Semakin banyak produsen *paving block* di Indonesia maka konsumen pun semakin pintar memilih mana produk dengan kualitas terbaik, murah, dan cepat menjadikan persaingan semakin meningkat.

Pabrik Paving XYZ merupakan salah satu pabrik *paving block* yang berada di Kranggan, Bekasi. Untuk memenuhi permintaan konsumen, pabrik ini berusaha untuk meningkatkan kualitas produk dan meningkatkan produktivitas agar proses produksi dapat selesai tepat pada waktu yang ditentukan. Produk yang dihasilkan oleh pabrik ini antara lain bata abu polos, bata abu segi enam, *grass block*, Kanstein, dan looster jalusi. Berdasarkan keterangan dari kepala produksi di Pabrik Paving XYZ produk yang paling sering diproduksi adalah bata abu polos. Biasanya jenis bata abu polos sering digunakan untuk halaman rumah, jalanan di perumahan, dan taman. Proses produksi bata abu polos dimulai dari pemilihan bahan yang sesuai dengan kriteria yang diperlukan kemudian bahan-bahan tersebut dilakukan proses

pencampuran hingga dinyatakan merata oleh operator lalu bahan yang sudah tercampur tersebut dipindahkan ke dalam mesin *press* untuk mencetak pola apa yang akan digunakan kemudian hasil tersebut dipindahkan ke area pengeringan, setelah produk sudah kering maka selanjutnya adalah pengecekan kualitas produk apakah sudah sesuai atau ada yang cacat, apabila ditemukan produk yang cacat maka produk tersebut langsung disingkirkan dan tidak dapat dipasarkan ke konsumen.

Berdasarkan observasi langsung di lapangan dan melakukan wawancara dengan beberapa pekerja di pabrik Paving XYZ, terdapat beberapa aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah (*non value added*). Diketahui bahwa dalam proses produksi bata abu di pabrik Paving XYZ ditemukan banyak produk yang cacat (*defects*) pada hasil produksi seperti pecah, gopel, retak yang disebabkan oleh material, mesin, dan operator.

Tabel 1. 1 Data Jumlah Produksi dan Defect Pada Pabrik Paving XYZ

Bulan	Jumlah produksi (buah)	Jumlah Defects (buah)	Defects (%)
Januari	16331	1279	7.83%
Februari	15821	1024	6.47%
Maret	15936	991	6.22%
April	16452	1377	8.37%
Mei	16222	1192	7.35%
Juni	16219	1224	7.55%
Juli	16337	1271	7.78%
Agustus	15992	1011	6.32%
September	16282	1129	6.93%
Oktober	16316	1289	7.90%
November	15587	892	5.72%
Desember	15788	794	5.03%

(Sumber: Data Perusahaan)

Tabel 1.1 merupakan jumlah produksi dan produk cacat bata abu polos dari Pabrik paving XYZ dengan rentang waktu dimulai dari bulan Januari hingga Desember 2021, dapat dilihat bahwa jumlah produk cacat tersebut tidak konstan. Berdasarkan jumlah produk cacat tersebut maka perlu dilakukan perbaikan pada sistem produksi dan metode kerja yang dapat menurunkan jumlah produk cacat agar merata menjadi dibawah 5%. Dari permasalahan *defect* ini permasalahan pemborosan menjadi bercabang seperti terjadinya kelebihan produksi akibat bagian

produksi akan selalu menambah jumlah produksi untuk mencegah terjadinya kurangnya pesanan yang sudah dibuat dikarenakan banyaknya *defects*.



Gambar 1. 1 Produk bata polos
(Sumber: Hines dan Taylor, 2000)

Berdasarkan permasalahan tersebut maka diperlukan suatu perbaikan untuk mengurangi jumlah produk cacat dan aktivitas-aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah (*non value added*) atau sering disebut pemborosan (*waste*). Apabila permasalahan tersebut diabaikan maka dapat menyebabkan proses produksi yang menjadi tidak efektif dan efisien serta dapat menurunkan produktivitas perusahaan. Perusahaan harus dapat menjamin produk yang dipasarkan ke konsumen memiliki kualitas atau mutu produk yang dapat memenuhi standar produk paving. Maka perlu dilakukan upaya untuk mengurangi pemborosan pada proses produksi dengan metode *lean manufacturing*. Menurut (Gasperz, 2011), “*Lean manufacturing* adalah suatu upaya terus menerus untuk menghilangkan pemborosan yang terjadi di suatu perusahaan industri dan untuk meningkatkan nilai tambah produk agar memberikan nilai kepada pelanggan, dan mampu meningkatkan efisiensi proses produksi.”

Sehingga dari penjelasan di atas maka peneliti memilih menggunakan metode *lean manufacturing* untuk mengatasi masalah pemborosan pada proses produksi bata abu polos di Pabrik Paving XYZ. Penggunaan metode *lean manufacturing* diharapkan dapat membantu perusahaan agar dapat menyelesaikan permasalahan pemborosan serta mengurangi aktivitas yang tidak memiliki nilai tambah dan untuk membuat perusahaan menjadi lebih maju dan semakin kompetitif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi dan memberikan saran untuk mengurangi waste yang terjadi selama proses produksi bata abu polos di pabrik paving XYZ. Untuk itu perlu diambil langkah yang dapat meningkatkan produktivitas perusahaan dengan pendekatan *lean manufacturing*.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan di Pabrik Paving XYZ sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi pemborosan yang terjadi pada proses produksi bata abu polos.
2. Memberikan usulan untuk mengurangi pemborosan yang terjadi pada proses produksi bata abu polos.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini bertujuan agar penelitian ini dapat memberikan hasil yang sesuai dan tidak keluar dari konteks tujuan penelitian yang sudah diberikan, Adapun batasan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada proses produksi bata abu polos pada Pabrik Paving XYZ yang berlokasi di Kranggan, Bekasi.
2. Data yang digunakan merupakan data di tahun 2021
3. Analisa lebih lanjut dilakukan untuk pemborosan kritis (3 peringkat teratas) sesuai hasil kuesioner
4. Masalah biaya tidak dibahas dalam penelitian ini.
5. Hasil penelitian ini sebagai masukan kepada pihak Pabrik Paving XYZ namun tidak sampai pada tahap implementasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis: memberikan pengalaman penelitian dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam pemecahan masalah secara langsung.
2. Bagi Universitas: Memberikan bahan tambahan sebagai referensi atau editorial bagi Perguruan Tinggi untuk melanjutkan pendidikan dan penelitian.

3. Bagi Perusahaan: Dapat memberikan informasi atau referensi bisnis dan memberikan saran yang dapat diterapkan pada Pabrik Paving XYZ.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah yang akan dibahas, tujuan penelitian, batasan masalah dalam penelitian, kelebihan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan penelitian sebelumnya dan teori-teori dasar yang digunakan untuk memecahkan masalah guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tinjauan pustaka ini diperoleh dari studi kepustakaan melalui jurnal, karya akhir, tesis, serta informasi yang diperoleh dari situs-situs di Internet.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan langkah-langkah dalam melaksanakan penelitian ini dan pemecahan masalah secara sistematis, dimulai dari rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai, studi literatur, pengumpulan data, hasil dan pembahasan hasil tersebut.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang data yang dibutuhkan untuk penelitian ini, mendeskripsikan secara deskriptif objek penelitian, menangani pengolahan data yang dapat membantu memecahkan masalah, serta membahas dan menganalisis hasil yang diperoleh.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan uraian tentang kesimpulan dari analisis hasil yang diperoleh dan saran untuk penelitian selanjutnya yang dapat dilakukan.